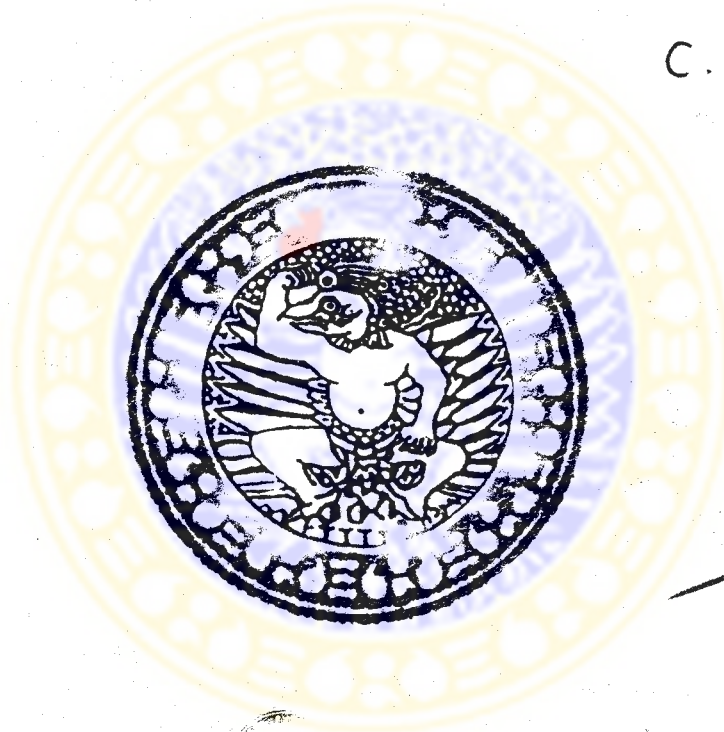


**IDENTIFIKASI SEKTOR EKONOMI POTENSIAL UNTUK
MENCAPAI PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKONOMI
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



C. 64/07
Rad
i

**DIAJUKAN OLEH
RAMA RADITYA
No. Pokok: 040016799**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2007**

ABSTRACT

The difference of the resources and development problems in region causes of problems on the development implementation. Therefore, the difference of the economic growth in the region can not be avoided. The development of the economic sector is one of the efforts to increase the potential of the region in order to increase the economic growth. This study is focused in the East Java province. Higher economic growth will affect to increase of the economic in the East Java province. The economic development process will give positive result for East Java province economic.

These aims of the study are identify the basic economic sector in the East Java province, the economic sector which has high productivity of investment, regional specialization level of inter-economic sector in the East Java province and the acceleration strategy of economic growth in the East Java province. Method of the study is by Location Quotient analysis, Incremental Capital Output Ratio model called ICOR model and Index of Regional Specialization Krugman. The basic economic sector identification uses the Location Quotient analysis and the identification of the economic sector which has high productivity of investment uses ICOR model. While the Index of Regional Specialization Krugman is used for the identification of regional specialization level of inter-economic sector in the East Java province

The calculation result shows that the agriculture; manufacturing industry; electricity, gas and water supply; trade, hotel & restaurant; and transportation & communication have the economic sector of $LQ > 1$ value. This indicates that those economic sectors are the basic economic sector in the East Java province. The economic sector which has high productivity of investment consists of agriculture; mining & quarrying; construction; trade, hotel & restaurant; transportation & communication and services. The value of Index Specialization Region based on the labor data shows that there are some economic sectors has relatively above average value of the Index Specialization Region Krugman. The economic sectors mentioned are agriculture and trade, hotel & restaurant. Both economic sectors are able to absorb larger labor than other economic sectors. The economic sector of agriculture and trade, hotel & restaurant presents a potential economic sector to reach the acceleration of the economic growth in the East Java province due to both economic sectors are the basic of economic sector with high productivity of investment and relatively high labor absorption level.

Key Words: Location Quotient, ICOR, Index of Regional Specialization Krugman, Productivity of Investment, Labor Absorption, Potential Economic Sector.

ABSTRAK

Perbedaan potensi sumber daya dan permasalahan di suatu daerah menjadi kendala dalam pelaksanaan pembangunan. Karena itu perbedaan pertumbuhan ekonomi juga tidak dapat dihindari. Pembangunan melalui sektor ekonomi merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi daerah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam penelitian ini difokuskan pada daerah Provinsi Jawa Timur. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada semakin meningkatnya perekonomian Provinsi Jawa Timur. Sehingga proses pembangunan ekonomi akan memberikan hasil-hasil positif bagi perekonomian Provinsi Jawa Timur.

Skripsi ini mengidentifikasi tentang sektor ekonomi basis di Provinsi Jawa Timur, sektor ekonomi yang memiliki produktivitas investasi tinggi, tingkat spesialisasi regional antar sektor ekonomi, dan strategi percepatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Perhitungan dalam skripsi ini menggunakan analisis *Location Quotient*, model *Incremental Capital Output Ratio* atau ICOR dan Indeks Spesialisasi Regional Krugman. Analisis *Location Quotient* digunakan untuk mengidentifikasi sektor ekonomi basis di Provinsi Jawa Timur. Model ICOR digunakan untuk mengidentifikasi sektor ekonomi yang memiliki produktivitas investasi tinggi. Sedangkan Indeks Spesialisasi Regional Krugman untuk mengidentifikasi tingkat spesialisasi regional antar sektor ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

Hasil perhitungan menunjukkan sektor pertanian; industri pengolahan; listrik, gas, & air bersih; perdagangan, hotel, & restoran; dan pengangkutan & komunikasi merupakan sektor ekonomi dengan nilai $LQ > 1$. Hal ini menggambarkan sektor-sektor ekonomi tersebut adalah sektor basis di Provinsi Jawa Timur. Sektor ekonomi yang memiliki tingkat produktivitas investasi tinggi meliputi sektor pertanian; pertambangan & penggalian; bangunan; perdagangan, hotel, & restoran; pengangkutan & komunikasi; dan jasa-jasa. Nilai Indeks Spesialisasi Regional Krugman yang dihitung dengan data tenaga kerja menunjukkan bahwa ada beberapa sektor ekonomi yang relatif memiliki nilai Indeks Spesialisasi Regional Krugman di atas rata-rata yaitu sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel, & restoran. Kedua sektor ekonomi tersebut secara relatif mampu menyerap tenaga kerja yang lebih besar dibanding sektor ekonomi lainnya di Provinsi Jawa Timur. Sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel, & restoran merupakan sektor ekonomi potensial untuk mencapai percepatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Kedua sektor ekonomi tersebut merupakan sektor basis yang memiliki tingkat produktivitas investasi tinggi dengan didukung tingkat penyerapan tenaga kerja yang relatif tinggi di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: Location Quotient, ICOR, Indeks Spesialisasi Regional Krugman, Produktivitas Investasi, Penyerapan Tenaga Kerja dan Sektor Ekonomi Potensial.